

## PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK/SISWA

Esra Seran<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa

\*<sup>1</sup>Email: edchaseran@gmail.com

**Abstrak:** Kata latin untuk media adalah *medio*. Media diartikan sebagai antara dalam bahasa latin. Bentuk jamak dari kata “media” secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar.” Secara khusus istilah tersebut dapat diartikan sebagai sarana penyampaian informasi dari satu sumber ke sumber yang lain. Alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada siswa berupa bahan ajar dimaknai berkaitan dengan media pembelajaran. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan berarti teknik pengumpulan data dengan berkonsultasi dengan buku, literatur, catatan, internet dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1) Bahan atau media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar siswa? 2) Manfaat media pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar? 3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama kristen? Hasil yang diperoleh: 1) Alat bantu visual yang tidak dapat diproyeksikan dengan gambar harus dipasang, peta, foto-foto dan alat bantu yang dapat diproyeksikan misal dengan transparansi OHP, frame/slide film. 2) Pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih konsisten, pendidikan menjadi lebih menarik, waktu belajar digunakan lebih efisien, kualitas hasil pembelajaran akan semakin meningkat jika dikomunikasikan dengan baik, belajar dapat terjadi kapan saja dan dari mana saja, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari. 3) Faktor internal: kecerdasan; motivasi belajar; perasaan sikap; kondisi psikis dan fisik sedangkan faktor eksternal: Pengasuhan, lingkungan, ekonomi dan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan minat belajar siswa

**Abstract:** The Latin word for media is *medio*. Media is defined as between in Latin. The plural form of the word "media" literally means "intermediary" or "introduction." In particular, the term can be interpreted as a means of conveying information from one source to another. Communication tools used in the learning process to convey information to students in the form of teaching materials are interpreted as related to learning media. This increases students' interest in participating in learning activities. The method used in this study uses the library study method, meaning data collection techniques by consulting books, literature, notes, the internet and various reports related to the problem to be solved. The research aims to answer the questions: 1) What materials or media are used in Christian religious education to increase students' interest in learning? 2) The benefits of Christian religious education learning media in increasing interest in learning? 3) what factors influence students' interest in learning Christian religious education? The results obtained: 1) Visual aids that cannot be projected with images must be installed, maps, photographs and projectable aids for example with OHP transparencies, frame/slide films. 2) Lessons are delivered in a more consistent way, education becomes more interesting, study time is used more efficiently, the quality of learning outcomes will increase if communicated properly, learning can occur anytime and from anywhere, students' positive attitude towards what they learn . 3) Internal factors: intelligence; motivation to

*learn; attitude feeling; psychological and physical conditions while external factors: Parenting, environment, economy and facilities in teaching and learning activities.*

**Keywords:** *learning media, learning methods, learning objectives, learning benefits, and students interest in learning*

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat minatnya, karena siswa yang berminat akan lebih berpeluang untuk berpartisipasi dalam mencapai hasil belajar yang positif. Sebaliknya siswa yang tidak berminat belajar hampir pasti akan berprestasi buruk. Semangat belajar sangat dipengaruhi oleh minat karena jika materi yang dipelajari tidak menarik minat siswa maka semangat belajarnya akan berkurang. Siswa tidak akan puas dengan belajarnya. pendidikan mereka jika mereka kurang semangat untuk belajar. Demikian pula dalam keluarga di mana orang tua sangat diharapkan sebagai motivator bagi anak-anak mereka untuk lebih serius belajar, tujuannya adalah agar anak-anak mandiri dalam tanggung jawab mereka. Dengan demikian, anak-anak akan memiliki sikap yang terarah pada pencapaian hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan, dan sikap tingkah laku yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan Tuhan. Siswa untuk belajar diperlukan untuk membangkitkan minat mereka untuk belajar.<sup>1</sup>

Peran guru sebagai staf pengajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar perspektif siswa. Selain mendorong siswa untuk mau terlibat dalam proses pembelajaran, guru harus membantu siswa dalam berpartisipasi. Media

merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran PAK, minat belajar siswa akan meningkat, lingkungan belajar yang awalnya tidak efektif menjadi lebih bervariasi dan efektif, dan tercapai komunikasi pembelajaran yang aktif.<sup>2</sup>

Namun dalam kenyataan pembelajaran yang ada di beberapa sekolah, terdapat bahwa penggunaan media kurang dipergunakan secara efektif, oleh karenanya minat belajar siswa pun kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentunya hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karenanya, perlu dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan minat belajar siswa. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Bahan atau media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar siswa? 2) Manfaat media pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar? 3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama kristen?.

## **METODE**

---

<sup>1</sup> Poerdaminta, kompoen-komponen minat belajar (Bandung: Balai Pustaka, 1986), 332.

---

<sup>2</sup> Ibid.,

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Nazir mengatakan bahwa penelitian kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan berkonsultasi dengan buku, literatur, catatan, internet dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.<sup>3</sup> Mengulas tentang makna dan urgensi perencanaan pengajaran dan model pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran. Landasan dasar teologis menjadi pondasi yang kuat dalam teori dan praktek pendidikan agama kristen.

## PEMBAHASAN

Media Pembelajaran “Kata latin media adalah *medio*. Media diartikan antara dalam bahasa latin. Bentuk jamak dari kata “media” secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Secara khusus istilah tersebut dapat diartikan sebagai sarana penyampaian informasi dari satu sumber ke sumber lain. Alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada siswa berupa bahan ajar dimaknai terkait dengan media pembelajaran. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.”<sup>4</sup>

Begitu juga bagi siswa sekolah dasar yang mempelajari Pendidikan Agama Kristen. Karena secara umum manfaat media pembelajaran dalam

kegiatan belajar mengajar antara lain dapat menjaga perhatian siswa, membantu mereka lebih memperhatikan bahan ajar yang disajikan, dan membantu siswa memberikan pengalaman belajar mereka sendiri dengan mengatasi perbedaan latar belakang sosial ekonomi dalam pengalaman belajar. Salah satu aspek pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Sebagai fasilitator setiap kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan penggunaan media di dalam kelas. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran selama proses belajar mengajar, setiap pendidik harus belajar bagaimana memilih dan mengevaluasi media pembelajaran. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih sering diabaikan untuk tujuan tertentu. berbagai alasan, antara lain: keterbatasan waktu untuk mempersiapkan pengajaran, keterbatasan dana, dan kesulitan memperolehnya media sendiri.

Semua alat dan bahan yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran PAK. Rasa ingin tahu dan imajinasi pribadi siswa dapat sangat ditumbuhkan melalui penggunaan media pembelajaran PAK. Siswa tidak dirugikan oleh bahan atau media pembelajaran pendidikan agama kristen.<sup>5</sup> Materi pembelajaran pendidikan agama kristen telah digunakan sejak Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ditulis. Ia mampu membangkitkan minat dan perhatian siswa dengan menggunakan

---

<sup>3</sup> Milya Sari dan Asmendari, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Sciences* Vol 6 No. 1 (2020): 41-53.

<sup>4</sup> J. Reginald Hill, Penuntun Sekolah Minggu, ( Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1993 ), hal. 180

---

<sup>5</sup> Wahono Wismo Adi, *Di sini kutemukan : petunjuk mempelajari dan mengajarkan Alkitab*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022), 540.

media pembelajaran pendidikan agama kristen bahwa Yesus dalam kapasitasnya sebagai pendidik yang unggul.

Dalam menggunakan bahan ajar Pendidikan Agama Kristen harus memperhatikan pertimbangan teologis yang mendasar sebagai berikut: Harus ada landasan yang akan memandu pembelajaran PAK, baik di lingkungan keluarga, gereja, maupun di lingkungan formal. Teori dan praktik Pendidikan Agama Kristen dikuatkan oleh landasan teologis.

Berikut beberapa tulisan Luther yang dijadikan landasan teologis baik teori maupun praktek PAK:

- 1) Pembeneran oleh iman Setiap warga negara yang telah dibebaskan dari dosa oleh kasih karunia Allah harus menjawab, "Orang benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17 b). Setiap warga negara yang percaya melayani tanpa mempertimbangkan keselamatan mereka sendiri didasarkan pada ini. Karena setiap anggota gereja yang telah dibebaskan oleh Kristus perlu belajar bagaimana melayani orang lain, ajaran dasar ini menjadi pendorong untuk mengadakan pendidikan di antara jemaat.
- 2) Imamat semua orang percaya, tetapi karena Anda adalah imamat rajani (Mazmur 2:9), setiap orang Kristen memiliki hak istimewa untuk ditebus oleh iman. Semua anggota gereja dilengkapi dengan PAK untuk memenuhi peluang dan tanggung jawab panggilan mereka. Sebagai Akibatnya, Alkitab

digunakan untuk mendidik anggota gereja.

- 3) Firman Tuhan Dari perspektif Firman Tuhan, ada tiga arti yang berbeda untuk kata tersebut, yaitu sebagai berikut: a) Yesus sebagai pribadi dan ajaran yang Dia berikan dalam firman Tuhan; b) Alkitab sebagai sebuah buku; c) Firman sebagai perintah yang diberikan kepada orang Kristen oleh Tuhan.

### **Jenis Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dari waktu ke waktu. Percetakan yang berdasarkan prinsip mekanis merupakan teknologi tertua yang digunakan dalam proses belajar mengajar. "Segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam rangka mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa" itulah yang dimaksud dengan media pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan mendasar dalam memahami ciri-ciri media pembelajaran untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran secara efektif. Selain itu, guru menghadapi kesulitan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran. Pengguna harus memahami karakteristik setiap media.

Masyarakat perlu memperhatikan untuk tiga hal ketika memilih media: Pemilihan media pada hakekatnya merupakan proses pengambilan keputusan mengenai adanya alternatif solusi yang akan dibutuhkan, yang meniscayakan

adanya beberapa media yang dapat diperbandingkan. media yang dipilih. Media pembelajaran biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Mencocokkan jenis media yang akan digunakan diperlukan untuk proses transformasi pesan. Dari perspektif jenis media yang dikelompokkan, orang dapat melihat bahwa beberapa ahli sangat klasifikasi media yang berbeda. Alat bantu lihat (visual yang tidak dapat diproyeksikan) diantaranya :

1. Gambar harus dipasang sebelum kedatangan anak jika persiapan akan digunakan untuk mengulang cerita dari minggu sebelumnya. Setelah bercerita, gantung gambar di dinding untuk membantu anak lebih memahami jika sudah terbiasa meningkatkan narasi.
2. Peta lebih baik menggunakan alat yang berguna agar siswa dapat belajar tentang ilmu bumi dan sejarah Alkitab dengan baik. Siswa dapat belajar tentang bentuk dan lokasi negara dan kota yang disebutkan dalam Alkitab dengan bantuan peta. Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa menggunakan peta sebagai alat peraga hanya cocok untuk anak besar dan kelas besar. Peta harus digantung di dinding sebelum anak memasuki kelas sehingga guru dapat dengan bebas menunjukkan lokasi cerita. Alkitab berisi peta serta peta yang bisa ditempel di dinding.
3. Foto-Foto dan bentuk representasi visual lainnya dapat ditemukan di berbagai sumber, antara lain buku, majalah, surat kabar, dan publikasi lainnya. Oleh karena itu, foto

merupakan sarana pembelajaran yang mudah. Foto yang digunakan sebagai media pembelajaran perlu untuk dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar dapat memenuhi fungsinya memotivasi dan membina minat serta mengembangkan siswa. kemampuan siswa berbahasa, dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan foto-foto tersebut. Foto dapat digunakan oleh satu orang atau kelompok, terutama pada saat kegiatan yang melibatkan diskusi.

Rivai dan Sujana memaparkan beberapa pilihan media foto, antara lain:<sup>6</sup>

- a. Foto membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka
- b. Kualitas seni
- c. Kesesuaian ukuran dan kejelasan
- d. Keabsahan dan daya tarik
- e. Foto secara akurat menyampaikan konsep pembelajaran untuk mendukung tujuan pembelajaran
- f. Foto disesuaikan dengan usia siswa.

Foto yang digunakan sebagai media pembelajaran perlu artistik karena perlu memperhatikan hal-hal seperti:

- Komposisi;
- Pewarnaan yang efektif;
- Teknik pemetikan dan pemrosesan yang efektif;
- Ukuran yang cukup besar agar terlihat oleh siswa dan jelas.

---

<sup>6</sup> Ahmad Rivai dan Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 128.

- Foto yang digunakan harus tajam, memiliki kontras yang baik, dan memiliki detail yang cukup untuk menunjukkan hal yang sebenarnya. Selain itu, foto harus dapat menarik perhatian siswa dan akurat dalam menggambarkan situasi.
- Papan Tulis. Fungsi papan tulis sebagai alat pengajaran juga tidak kalah pentingnya. Secara umum disepakati bahwa papan tulis adalah alat pengajaran yang sangat berguna. Untuk menggunakan papan tulis, tidak perlu menjadi seorang seniman. Kita dapat menggambar atau menulis kalimat. Misalnya: dengan mendeskripsikan orang, kota, atau peristiwa dengan menggunakan kalimat pendek, gambar sederhana orang, lingkaran, atau persegi panjang. Saat menggunakan papan tulis, perlu memperhatikan hal berikut: jangan terlalu detail, jangan jangan menghalangi pandangan, menulis sambil berbicara tetapi jangan berbicara ke papan tulis, dan bila memungkinkan, gunakan bagan atau grafik. *Sandbox* anak kelas kecil dan menengah sangat menyukai demonstrasi *sandbox*. *Sandbox* dapat digunakan untuk membuat "peta" bagi mereka, terutama anak-anak kelas menengah, yang mengetahui seberapa jauh jarak antar desa pada usia tersebut. Anak-anak dapat aktif dengan membuat gunung dan danau dari kaca, sungai yang terbuat dari kain atau kertas biru, orang-orangan sawah yang terbuat dari kertas Manila, pohon dan tanaman yang terbuat dari daun atau tanaman kecil, dan orang-orangan sawah melalui kotak pasir dan imajinatif.
- Majalah dan koran lama majalah dan koran bekas dapat digunakan untuk membuat berbagai kerajinan, seperti "topi" seperti bajak laut, koki, pesawat terbang, minang, dan mahkota raja. Selain itu, pakaian seperti sarung, jubah, dan pakaian lainnya dapat dibuat. Ketika ingin memainkan karakter tertentu dalam cerita yang akan diceritakan, dapat menggabungkan topi dan pakaian dari koran ini dan menggunakannya, misalnya: Menurut narasi, Raja Herodes, Gembala, Petani, Nabi, dan seterusnya.
- Gambar Flanel adalah rangkaian gambar yang dapat ditempelkan pada selembar papan atau kain flanel." - Gambar Flanel Untuk memastikan anak memahami cerita, instruktur menceritakan suatu peristiwa sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan plot.

Visual yang dapat diproyeksikan sebagai alat bantu visual:

- Transparansi OHP adalah alat pengajaran tatap muka yang sebenarnya karena guru dapat bertemu dengan siswa secara langsung (tanpa harus membelakangi mereka) karena tata letak ruangan tetap tidak berubah. Perangkat Lunak (Transparansi / Overhead OHT) dan perangkat

keras (Overhead Projector / OHP) adalah dua jenis perangkat media transparansi. Teknik pembuatan media transparansi antara lain: Membuat sendiri dengan tangan atau meminjam dari bahan cetak menggunakan metode tertentu.

- Frame/Slide Film adalah film transparan dengan frame 2 X 2 inci dan biasanya berukuran ketebalan 35 mm. Terdapat beberapa frame film yang terpisah atau terpisah dalam satu kemasan. Frame film memiliki keunggulan yang hampir sama dengan transparansi OHP, dengan pengecualian dari kualitas visual yang lebih baik. Kekurangannya adalah biaya produksi lebih banyak, dan peralatan lebih mahal dan kurang bermanfaat. Untuk menampilkan alat bantu ini diperlukannya proyektor slide.

Alat Bantu Dengar Proyek (Audio):

- Radio adalah perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita terkini dan akurat, mempelajari peristiwa yang akan datang dan penting, menyelesaikan masalah pribadi, dan sebagainya. Radio berpotensi menjadi pembelajaran yang cukup efisien alat.
- Kaset audio yang menjadi pokok pembahasan ini dibuat khusus untuk kaset audio pendidikan. Keuntungannya adalah media ini merupakan media yang hemat biaya karena biaya perolehan dan perawatannya yang rendah.

Alat bantu visual dan pendengaran yang dapat diproyeksikan:

Selain film, salah satu jenis media audio visual adalah video. Sebagian besar dikemas dalam bentuk VCD, dan banyak juga dibuat untuk pembelajaran. Media Komputer ini memiliki semua keunggulan media lain. Komputer dapat menampilkan gerakan, suara, teks, dan gambar. Alat tersebut juga dapat digunakan secara interaktif, tidak hanya dalam satu arah. "Alat bantu pendidikan ini, media televisi dan kaset video, lebih sering disebut sebagai *Audio Visual Aids (AVA)*." Misalnya, alat bantu dengar yang rumit: film, strip film, slide, dan media lain yang membutuhkan proyektor dan listrik. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk siswanya sesuai dengan infrastruktur sekolah setelah mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya.

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran pendidikan agama kristen, yang terdapat dalam Efesus 4:11-16:

*"Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh*

*permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang pada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal kearah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.”*

a) Mendidik anak-anak gereja untuk terlibat dalam studi Alkitab yang bijaksana di bawah arahan Roh Kudus. b) Diajarkan untuk menghadiri kebaktian gereja dan berjuang untuk kesatuan gereja. c) Memperoleh alat yang diperlukan untuk menunjukkan pengabdian sehari-hari kepada Tuhan.

Ignatius de Loyola mengatakan bahwa tujuan PAK adalah untuk melibatkan kaum muda dalam pelatihan spiritual dan intelektual yang melibatkan kehidupan batin dan kognitif mereka dan untuk memimpin mereka dalam kebaktian gereja sehingga mereka mau mengikuti setiap perintah-Nya.<sup>7</sup> Akibatnya, terbukti bahwa tujuan utama PAK adalah sebagai berikut:

- Memberikan siswa jalan selangkah demi selangkah menuju pengenalan yang sempurna tentang peristiwa dan ajaran Alkitab, dan mengerti tentang kebenaran firman Tuhan.
- Mengajar siswa bagaimana menggunakan kebenaran alkitabiah

---

<sup>7</sup> Domianus Lodu Hamambira, Meletakkan kedudukan PAK Secara Tepat dan Tepat Sasaran Seperti Ajaran Yesus, *Integritas: Jurnal Teologi* Vol 1 No. 1 (Juni, 2009): 74-90.

yang mendasar untuk bertahan hidup, dan melakukan dalam kehidupan sehari-hari.

- Menginspirasi siswa untuk mempraktikkan pelajaran dasar yang telah mereka pelajari dari Alkitab, dan mempraktekkan dalam kehidupan setiap hari, bahkan bisa membawa berkat bagi orang sekitar, terutama keluarga, sahabat, bahkan orang yang tidak kenalpun bisa melihat bahwa hidup kita memberkati dan membawa damai bagi orang lain.

### **Manfaat Media Pembelajaran PAK**

Media Pembelajaran PAK Secara umum dapat digunakan untuk menyajikan informasi, mengarahkan siswa, dan membangkitkan minat atau tindakan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, berikut ini beberapa manfaat umum penggunaan media pembelajaran: *Pertama*, Pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih konsisten. *Kedua*, Pendidikan menjadi lebih menarik. *Ketiga*, Pembelajaran menjadi lebih interaktif; *Keempat*, Waktu belajar digunakan lebih efisien; *Kelima*, Kualitas hasil pembelajaran akan semakin meningkat jika dikomunikasikan dengan baik; *Keenam*, Belajar dapat terjadi kapan saja dan dari mana saja. *Ketujuh*, Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

### **Minat Siswa**

Minat siswa berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mencapai hasil belajar yang positif, sedangkan siswa tanpa minat belajar

hampir pasti akan mencapai hasil yang kurang baik. Karena materi pelajaran yang akan dipelajari akan mengurangi semangat siswa. Untuk belajar jika tidak sesuai dengan minatnya, minat sangat berpengaruh terhadap semangat belajar. Siswa tidak akan puas belajar jika kurang antusias terhadapnya.

Bisa juga dikatakan bahwa seseorang lebih mungkin untuk mencapai kesuksesan jika mereka memiliki minat yang lebih besar untuk belajar. Menurut kesaksian Alkitab dalam Markus 12:37 b, "*sekumpulan besar orang mendengarkan dia dengan penuh minat*" menunjukkan minat untuk belajar yang pada umumnya adalah minat belajar pendidikan agama Kristen. Sangat jelas dari bagian-bagian sebelumnya dari Alkitab bahwa ketika Yesus berkhotbah di Bait Suci, dia menarik minat orang-orang yang mendengarnya. Kemudian banyak orang ingin mendengar khotbah Yesus dengan perasaan senang dan gembira.

Jika dilihat dari perspektif Alkitab, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian terhadap bunga yang dimaksud dalam Markus 12:37 b hampir sama artinya dengan pendapat para ahli pendidikan yang dikemukakan oleh Poedarminta yang menyatakan:<sup>8</sup> "Minat adalah perhatian, kasih sayang (kecenderungan) terhadap sesuatu."

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen adalah menyatakan adanya perhatian dan kesungguhan sekelompok orang mendengarkan sesuatu dimana sewaktu

Yesus mengajar dibait Tuhan, Yesus menyampaikan sesuatu informasi yang membuat orang banyak merasa tertarik untuk mendengar khotbah yang disertai oleh perasaan senang dan gembira.

Seseorang tidak akan mampu meminati sesuatu hal hanya melalui perasaannya sendiri tetapi belum mampu menilai hal itu sebagaimana sesuatu yang berharga atau baik belum tentu dapat memproleh hasil yang baik dengan sebaliknya apabila seseorang menilai sesuatu hal yang berharga bagi dirinya, maka dia juga menunjukkan suatu sikap positif. Dan apabila hal itu suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya maka sikap positif itu pula pada dirinya. Dengan demikian dapat terlihat bahwa minat itu adalah bukan berdiri sendiri dia didahului oleh keutuhan dan kemampuan yang ia miliki. Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan artinya jika sesuatu bidang tidak menyinggung atau mengena perasaan, bakat, kemampuan, ketrampilan dan situasi dirinya serta cita-cita dirinya, maka dirasakan sulit menimbulkan minat yang positif terhadap bidang itu.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak dalam hal ini, Winkel membagi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menjadi beberapa kategori berikut:<sup>9</sup>

1. Tingkat kecerdasan dan kemampuan belajar dapat didefinisikan dengan dua

---

<sup>8</sup> Poedarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 650.

---

<sup>9</sup> Winkel, *Psikologi Pendidikan dan evaluasi belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), 24.

cara. Dalam arti yang lebih luas, kecerdasan adalah kapasitas untuk mencapai prestasi melalui interaksi pikiran dan emosi. Dalam arti sempit, kecerdasan adalah cara berpikir yang bermain dengan perasaan di dalam kelas.

2. Kekuatan pendorong siswa yang berpikiran keselamatan adalah motivasi belajar.
3. Merasa tidak enak badan Tahap pertumbuhan, kesehatan fisik, keadaan indera, dan sebagainya semuanya tercermin dalam keadaan psikologis.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, ada empat faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa: (1) Kecerdasan; (2) Motivasi Belajar; (3) Perasaan Sikap; (4) Kondisi Psikis dan Fisik

Faktor eksternal yang bukan merupakan tanggung jawab anak: *pertama*, Pengasuhan: Karena manusia pada awalnya bergantung pada orang lain, orang tua memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian anak-anak mereka. Anak-anak yang kurang mendapat perhatian orang tua cenderung kurang antusias dan kurang daya cengkeram, yang keduanya diperlukan untuk perkembangan pesat anak. dapat dilihat dari uraian di atas bahwa orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anaknya karena dapat mempengaruhi minat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadikan rumah sebagai tempat yang

menyenangkan dimana anak-anaknya dapat menumbuhkan atau menumbuhkan minat belajarnya. Rumah yang berantakan dapat menghambat minat belajar anak jika rumah tangga tidak menyenangkan bagi mereka. dan orang tua yang selalu memperhatikan anak-anak akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan minat belajar anak akan semakin meningkat ketika mendapatkan perhatian khusus dari orang tua, misalnya orang tua mempunyai jam atau mempunyai waktu khusus untuk membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar. Dari bimbingan orang anak akan lebih semangat dan meningkatkan minat belajarnya untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. *Kedua*, Lingkungan. Lingkungan sekolah atau tempat tinggal yang dimaksud dengan “faktor lingkungan” dalam konteks ini. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan, baik atau buruknya. Jika dibandingkan dengan lingkungan yang buruk, minat belajar siswa cenderung lebih tinggi dan lebih aktif. Siswa mungkin kehilangan minat belajar dalam suasana yang tidak menyenangkan. Misalnya, minat belajar siswa akan tertahan jika pusat pasar atau lingkungan sekolah terlalu bising karena lalu lintas yang sibuk atau faktor lainnya. Akibatnya, penting untuk menghindari kebisingan, keributan, kotoran, bau busuk, dan faktor lainnya. Dan yang terpenting bagi anak adalah harus berada dalam lingkungan yang aman, tentram, dan lingkungan yang tenang, agar anak –anak bisa belajar dengan tenang, dan untuk meningkatkan minat belajar anak. Oleh karena itu jika hidup dalam lingkungan yang ramai maka tugas orang tua harus

mencari tempat yang nyaman bagi anak – anak untuk bisa belajar dengan tenang, seperti tempat-tempat les, atau tempat yang lebih tenang, aman, untuk anak-anak bisa belajar, dan daya ,minat belajarnya semakin meningkat. *Ketiga*, faktor ekonomi dan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar, faktor ekonomi dan fasilitas sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena siswa akan lebih tertarik belajar jika memiliki akses fasilitas ekonomi yang lengkap. Biaya seperti uang sekolah dan buku pelajaran, sedangkan fasilitas mencakup hal-hal seperti perpustakaan dan sumber daya pendidikan lainnya. Oleh karena itu faktor ekonomi juga sangat penting untuk mendukung dan menunjang dalam memfasilitasi kebutuhan anak untuk meningkatkan minat belajarnya. *Keempat*, Guru berdampak pada minat belajar siswa karena merekalah yang menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran kepada mereka.

Pengaruh guru terhadap minat belajar siswa dapat dirinci ke dalam kategori berikut:

- 1) Sikap dan metode pembelajaran, Sikap seorang adalah cermin bagi anak muridnya, dan guru harus menjadi teladan dan panutan bagi anak-anaknya. Dan metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode yang mudah di pahami dan mudah dimengerti oleh anak-anak.
- 2) Kemampuan guru, Kemampuan guru baik akan mentrasfer pada anak-anak didiknya.
- 3) Metode Motivasi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Menurut Sanjaya, berikut beberapa metode

untuk menumbuhkan minat belajar siswa:<sup>10</sup> a) Hubungan antara konten yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa, minat siswa akan tumbuh apabila konten tersebut relevan dengan kehidupannya. b) Ubah materi pelajaran agar sesuai dengan pengalaman dan kemampuan siswa. Siswa tidak akan tertarik mempelajari mata pelajaran yang terlalu sulit atau yang jauh dari pengalaman mereka yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang terlalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang dapat mengakibatkan siswa gagal mencapai potensinya secara maksimal. Selain itu, siswa tidak akan pernah belajar jika gagal. c) Dalam berbagai cara, memanfaatkan berbagai model dan strategi pembelajaran.

### ***Komponen minat belajar***

Komponen minat belajar menurut Poerwadarminta, jika siswa mempunyai minat atau keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu maka, keinginan aktif yang mendorongnya untuk bertindak cepat.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kecenderungan itu adalah sikap. kecenderungan untuk memberikan perhatian aktif pada suatu objek dengan keinginan dan kemauan siswa; sikap siswa akan terwujud sesuai dengan keinginan hatinya. Aspek pembelajaran ini merupakan sikap yang

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 30.

<sup>11</sup> Poerwadarminta, 332

ditimbulkan oleh minat terhadap suatu pelajaran. Siswa tampaknya lebih cenderung mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen jika tertarik dengan pelajaran PAK.<sup>12</sup>

### **Motivasi**

Motivasi, Menurut Sardiman motivasi adalah serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau melakukan sesuatu dan ingin melakukannya, serta upaya untuk meniadakan atau menghindari hal-hal yang tidak disukai.<sup>13</sup> Pembelajaran PAK, seorang guru PAK harus mampu menginspirasi siswa untuk mau mempelajari pendidikan agama Kristen. Menurut Slameto, “obyektivitas jiwa objek atau kelompok” diperlukan untuk hasil belajar yang baik.<sup>14</sup> Siswa yang tertarik pada suatu mata pelajaran cenderung lebih memperhatikannya; jika siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut, timbul kebosanan dan mereka tidak lagi menikmati belajar. Karena tertarik dengan pelajaran maka ia lebih memperhatikannya. Menurut penjelasan sebelumnya, komponen minat merupakan motivator yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala kemungkinan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya, dan jika minat itu terpenuhi, seseorang akan merasa puas karena tujuan belajar telah tercapai.

---

<sup>12</sup>Poerdaminta, kompoen-komponen minat belajar (Bandung: 1986), 332.

<sup>13</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali press, 2005), 75.

<sup>14</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 56.

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih dewasa. Dilakukan secara teratur, sengaja, dan terencana. Sejak pembuahan, manusia telah ikut serta dalam proses pendidikan. Guru harus dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar seiring kemajuan teknologi. Hasil yang diperoleh bahwa Bahan atau media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu alat bantu visual yang tidak dapat diproyeksikan dengan gambar harus dipasang, peta, foto-foto dan alat bantu yang dapat diproyeksikan misal dengan transparansi OHP, frame/slide film. Manfaat media pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar adalah bahwa pelajaran tersampaikan dengan cara yang lebih konsisten, pendidikan menjadi lebih menarik, waktu belajar digunakan lebih efisien, kualitas hasil pembelajaran akan semakin meningkat jika dikomunikasikan dengan baik, belajar dapat terjadi kapan saja dan dari mana saja, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dibagi menjadi 2, yaitu: Faktor internal: kecerdasan; motivasi belajar; perasaan sikap; kondisi psikis dan fisik sedangkan faktor eksternal: Pengasuhan, lingkungan, ekonomi dan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru berkomunikasi dengan siswa dan memudahkan mereka untuk memahami materi, agar lebih memahami apa yang dimaksud media pembelajaran. Guru memberikan informasi atau pesan dalam hal ini, dan siswalah yang menerimanya. Komunikasi antara guru, staf pengajar, dan siswa selama proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan ketika media pembelajaran digunakan. Siswa harus dapat berhasil dalam proses belajar mengajar dengan bantuan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Wahono Wismo. 2022. *Di sini kutemukan : Petunjuk Mempelajari dan mengajarkan Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hamambira, Domianus Lodu. Meletakkan kedudukan PAK Secara Tepat dan Tepat Sasaran Seperti Ajaran Yesus, *Integritas: Jurnal Teologi* Vol 1 No. 1 (Juni, 2009): 74-90.

edia.

Hill, J. Reginald. 1993. *Penuntun Sekolah Minggu*. Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih.

Poedarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerdaminta. 1986. *Kompoen-Komponen Minat Belajar* . Bandung: Balai Pustaka.

Rivai, Ahmad dan Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali press.

Sari, Milya dan Asmendari. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Sciences* Vol 6 No. 1 (2020): 41-53

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gram